**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

**3.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian**

**3.1.1 Sejarah Singkat PT Lung Cheong Brothers Industrial Serang-Banten**

PT Lung Cheong Brothers Industrial Serang-Banten adalah salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi mainan anak. Adapun Alamat Perusahaan: Jl Raya Serang Km 90, Sentul – Kragilan, 42184 Serang Banten, Indonesia. PT. Lung Cheong Brothers Industrial adalah Joint Venture Company antara Kwang Group dan HongKong's Lung Cheong International Holdings Company Melalui toymaker PT. Lung Cheong Brothers Industrial. Merupakan anak dari perusahaan Lung Cheong International Holdings Limited yang berpusat di Hongkong.

Dongguan Lung Cheong Toys Co., Ltd. didirikan pada tahun 1964. Sedangkan PT. Lung Cheong Brothers Industrial didirikan pada tahun 1993. Saudara-saudaranya telah memproduksi mainan dari merek-merek terkenal seperti Lotte, Bandai, Tomy, dan banyak lainnya. PT Lung Cheong Brothers Industrial memproduksi mainan dari merek terkenal seperti Lotte, Bandai, Tomy, dan banyak lainnya.

**3.1.2 Visi dan Misi** PT Lung Cheong Brothers Industrial

**Visi :** Sebagai perusahaan mainan dan sejenisnya dengan produk unggulan tersebar luas secara internasional dapat bersinergi dengan teknologi tinggi sesuai perkembangan era, serta menciptakan produk yang mampu bersaing secara global melalui produk produk berkualitas untuk masyarakat berkualitas.

**Misi :**

1. Meningkatkan kualitas sumber daya melalui transfer know how serta alih teknologi dan keterampilan
2. Memproduksi produk yang aman bagi konsumen dengan beradaptasi melalui produk tingkat kecerdasan optimum
3. Memenuhi ekspetasi konsumen yang tinggi melalui pengawasan mutu yang ketat serta produksi dengan bahan dari sumber sumber yang dapat di percaya
4. Terus menerus berupaya mencapai hasil optimal dan terbaik melalui program kerja terstruktur

**3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

**3.2.1 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan PT. Lung Cheong Brothers Industrial. Alamat Perusahaan: Jl Raya Serang Km 90, Sentul – Kragilan, 42184 Serang Banten, Indonesia.

**3.2.2 Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian terhitung dari 18 April 2025 – 31 Juli 2025. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1**

**Jadwal Pelaksanaan dan Penelitian**

| **No** | **Kegiatan** | **April 2025** | | | | **Mei 2025** | | | | **Juni 2025** | | | | **Juli 2025** | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **M1** | **M2** | **M3** | **M4** | **M1** | **M2** | **M3** | **M4** | **M1** | **M2** | **M3** | **M4** | **M1** | **M2** | **M3** | **M4** |
| 1 | Pengajuan dan Persetujuan Judul Penelitian Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Penyusunan Instrumen Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Penentuan Populasi dan Sampel |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Pengumpulan Data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Pengolahan Data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Penulisan Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Ujian Sidang Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Perbaikan Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Keterangan

M1 : Minggu Pertama

M2 : Minggu Kedua

M3 : Minggu Ketiga

M4 : Minggu Keempat

**3.3 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang data-datanya dinyatakan dalam bentuk angka.

Sifat pada penelitian ini adalah asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2018) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab-akibat, yaitu antara variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Adapun variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah variabel yang terdiri dari variabel pendidikan (X1), pelatihan kerja (X2), kinerja karyawan (Y) dan *work life balance* (Y)

**3.4 Populasi dan Sampel**

**3.4.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karaktristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018) populasi dalam penelitian ini adalah 60 karyawan pada bagian***injection*** PT Lung Cheong Brothers Industrial

**3.4.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karaktristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel yang diambil menggunakan teknik *probability sampling* atau sampel jenuh*,* yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dalam posisi yang sama-sama memiliki peluang untuk dipilih menjadi sampel, jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada bagian***injection*** PT Lung Cheong Brothers Industrial yang berjumlah 60 responden

**3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan beberapa cara yaitu :

1. Data Primer : yaitu data yang dikumpulkan secara langsung melalui pengamatan dilapangan, penyebaran kuesioner dan melakukan wawancara langsung pada pegawai. Adapun pengambilan teknik primer diantaranya yaitu sebagai berikut :
2. Kuesioner angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya skala yang digunakan dalam penyebaran angket ini menggunakan skala likert, dimana masing-masing diberi bobot nilai.
3. Wawancara (*interview*) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melakukan study pendahuluan untuk melakukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetuhui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit kecil yang bertujuan untuk memperoleh informasi

**Tabel 3.2**

**Bobot Kriteria Jawaban Skala Likert**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Arti** | **Angka** |
| SS | Sangat Setuju | 5 |
| S | Setuju | 4 |
| KS | Kurang Setuju | 3 |
| TS | Tidak Setuju | 2 |
| STS | Sangat Tidak Setuju | 1 |

1. Data sekunder : yaitu data-data yang dikumpulkan secara tidak langsung dengan cara melakukan perbandingan atas literatur-literatur atau studi kepustakaan serta biasanya menggunakan data laporan keuangan, data pusat statistik dan rekam medik dan lainnya.
   * 1. **Instrumen Kinerja karyawan**
2. **Definisi Operasional Kinerja karyawan (Y)**

Kinerja merupakan capaian atau hasil dari seorang karyawan dalam menyelesaikan tugas yang dibebankan kepadanya dengan kurun waktu tertentu dalam suatu perusahaan atau bidang yang digelutinya (Glorianismus, et al., 2023)

1. **Kisi-Kisi Instrument Kinerja karyawan**

Kisi – kisi instrumen dalam meliputi beberapa indikator dalam setiap varibel dan adapun kisi – kisi indikator sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

**Kisi-Kisi Indikator Kinerja karyawan (Y)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Definisi**  **Operasional** | **Indikator** | **Nomor**  **Butir** | **Jumlah** | **Instrumen** | **Skala**  **Pengukuran** |
| 1 | Kinerja merupakan capaian atau hasil dari seorang karyawan dalam menyelesaikan tugas yang dibebankan kepadanya dengan kurun waktu tertentu dalam suatu perusahaan atau bidang yang digelutinya (Glorianismus, et al., 2023) | Kualitas Kerja | 1.2.3 | 3 | Kuesioner  Skala Likert  1 – 5 | Interval |
| Kuantitas Kerja | 4.5.6 | 3 |
| Ketepatan Waktu | 7.8.9 | 3 |
| Efektivitas | 10.11.12 | 3 |
| Kemandirian | 13.14.15 | 3 |
|  | |  | | 15 |  |  |

1. **Uji Validitas dan Reliabilitas**
2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Adapun syarat uji validitas diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Jika rhitung > rtabel maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid.
2. Jika rhitung < rtabel, maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid
3. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2018) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak. Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis Cronbach Alpha untuk menguji reliabilitas, alat ukur yaitu kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, pengetahuan auditor serta audit judgment. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2018), yaitu

1. Jika koefisien Cronbach Alpha > 0,60 maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel
2. Jika koefisien Cronbach Alpha < 0,60 maka pertanyaan dinyatakan tidak andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan tidak reliabel
   * 1. **Instrumen Pendidikan (X1)**
3. **Definisi Operasional Pendidikan (X1)**

Menurut (Novita, 2023) pendidikan berhubungan dengan peningkatan umum dan pemehaman terhadap lingkungan kehidupan manusia secara menyeluruh dan proses pengembangan pengetahuan.

1. **Kisi – Kisi Instrumen Pendidikan (X1)**

Kisi – kisi instrumen dalam meliputi beberapa indikator dalam setiap varibel dan adapun kisi – kisi indikator sebagai berikut :

**Tabel 3.4**

**Kisi-Kisi Indikator Pendidikan (X1)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Definisi**  **Operasional** | **Indikator** | **Nomor**  **Butir** | **Jumlah** | **Instrumen** | **Skala**  **Pengukuran** |
| 2 | Menurut (Novita, 2023) pendidikan berhubungan dengan peningkatan umum dan pemehaman terhadap lingkungan kehidupan manusia secara menyeluruh dan proses pengembangan pengetahuan | Pendidikan Formal | 1,2,3 | 3 | Kuesioner  Skala Likert  1 – 5 | Interval |
| Pendidikan Informal | 4,5,6 | 3 |
| Jenjang Pendidikan | 7,8,9 | 3 |
| Kesesuaian Jurusan | 10,11,12 | 3 |
| Kompetensi | 13,14,15 | 3 |
|  | |  | | 15 |  |  |

1. **Uji Validitas dan Reliabilitas**
2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Adapun syarat uji validitas diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Jika rhitung > rtabel maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid.
2. Jika rhitung < rtabel, maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid
3. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2018) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak. Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis Cronbach Alpha untuk menguji reliabilitas, alat ukur yaitu kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, pengetahuan auditor serta audit judgment. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2018), yaitu

1. Jika koefisien Cronbach Alpha > 0,60 maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel
2. Jika koefisien Cronbach Alpha < 0,60 maka pertanyaan dinyatakan tidak andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan tidak reliabel
   * 1. **Instrumen Pelatihan Kerja (X2)**
3. **Definisi Operasional Pelatihan Kerja (X2)**

Menurut (Kindangen, et al., 2022) pelatihan adalah suatu proses memperbaiki keterampilan kerja karyawan untuk membantu pencapaian tujuan perusahaan

1. **Kisi – Kisi Instrumen Pelatihan Kerja (X2)**

Kisi – kisi instrumen dalam meliputi beberapa indikator dalam setiap varibel dan adapun kisi – kisi indikator sebagai berikut :

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Indikator Pelatihan Kerja (X2)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Definisi**  **Operasional** | **Indikator** | **Nomor**  **Butir** | **Jumlah** | **Instrumen** | **Skala**  **Pengukuran** |
| 3 | Menurut (Kindangen, et al., 2022) pelatihan adalah suatu proses memperbaiki keterampilan kerja karyawan untuk membantu pencapaian tujuan perusahaan | Pendidikan | 1,2,3 | 3 | Kuesioner  Skala Likert  1 – 5 | Interval |
| Prosedur Sistematis | 4,5,6 | 3 |
| Keterampilan Teknis | 7,8,9 | 3 |
| Mempelajari Pengetahuan | 10,11,12 | 3 |
| Mengutamakan Praktek Dari Pada Teori | 13,14,15 | 3 |
|  | |  | | 15 |  |  |

1. **Uji Validitas dan Reliabilitas**
2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Adapun syarat uji validitas diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Jika rhitung > rtabel maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid.
2. Jika rhitung < rtabel, maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid
3. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2018) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak. Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis Cronbach Alpha untuk menguji reliabilitas, alat ukur yaitu kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, pengetahuan auditor serta audit judgment. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2018), yaitu

1. Jika koefisien Cronbach Alpha > 0,60 maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel
2. Jika koefisien Cronbach Alpha < 0,60 maka pertanyaan dinyatakan tidak andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan tidak reliabel
   * 1. **Instrumen *Work Life Balance* (Z)**
3. **Definisi Operasional *Work Life Balance* (Z)**

Menurut (Gibran, et al., 2024) *Work Life Balance* (WLB) adalah suatu sistem di tempat kerja untuk menciptakan lingkungan kerja dengan berusaha mewujudkan keseimbangan antara pekerjaan dengan kehidupan pribadi

1. **Kisi – Kisi Instrumen *Work Life Balance* (Z)**

Kisi – kisi instrumen dalam meliputi beberapa indikator dalam setiap varibel dan adapun kisi – kisi indikator sebagai berikut :

**Tabel 3.6 Kisi-kisi Indikator *Work Life Balance* (Z)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Definisi**  **Operasional** | **Indikator** | **Nomor**  **Butir** | **Jumlah** | **Instrumen** | **Skala**  **Pengukuran** |
| 3 | Menurut (Gibran, et al., 2024) *Work Life Balance* (WLB) adalah suatu sistem di tempat kerja untuk menciptakan lingkungan kerja dengan berusaha mewujudkan keseimbangan antara pekerjaan dengan kehidupan pribadi | *Time balance* (Keseimbangan waktu) | 1.2.3.4.5 | 5 | Kuesioner  Skala Likert  1 – 5 | Interval |
| *Involvement balance* (Keseimbangan keterlibatan) | 6.7.8.9.  10 | 5 |
| *Statisfaction balance* (Keseimbangan kepuasan) | 11.12.13.14.15 | 5 |
|  | |  | | 15 |  |  |

1. **Uji Validitas dan Reliabilitas**
2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Adapun syarat uji validitas diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Jika rhitung > rtabel maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid.
2. Jika rhitung < rtabel, maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid
3. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2018) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak. Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis Cronbach Alpha untuk menguji reliabilitas, alat ukur yaitu kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, pengetahuan auditor serta audit judgment. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2018), yaitu

1. Jika koefisien Cronbach Alpha > 0,60 maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel
2. Jika koefisien Cronbach Alpha < 0,60 maka pertanyaan dinyatakan tidak andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan tidak reliabel

**3.6 Teknik Analisis Data**

Proses pengolahan data untuk menguji hipotesis guna mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun secara simultan, maka dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

**3.6.1 Pengujian Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik model regresi dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengujian terhadap Uji Normalitas, Uji Heteroskedastitas dan Uji Mutikolinearitas,

1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependent dan variabel independent keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui pendekatan grafik. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test*

Normal = Asymp Sig > 0,05

Tidak Normal = Asymp Sig < 0,05

1. Uji Normalitas *P-Plot*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Normal | = | Titik-titik mengikuti garis lurus diagonal |
| Tidak Normal | = | Titik-titik tidak mengikuti garis lurus diagonal |

1. Uji Normalitas Histogram

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Normal | = | Kurva berbentuk lonceng tidak miring ke kanan atau ke kiri |
| Tidak Normal | = | Kurva berbentuk lonceng miring ke kanan atau ke kiri |

1. **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengidentifikasi pengaruh antar variabel independent. Regresi yang baik adalah regresi yang variabel independent -nya tidak memiliki hubungan yang erat atau dengan kata lain tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independent -nya. Ketentuan dalam pengujian ini adalah:

1. Jika nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.
2. Jika nilai tolerance < 0,10 dan VIF > 10, maka terjadi gejala multikolinearitas.
3. **Uji Heteroskedastisitas**

Uji terhadap adanya Heteroskedastisitas adalah bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Jika varians dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain tetap, maka ini disebut Homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi Heterokesdastisitas. Uji heteroskedastisidas dapat terlihat terjadi gejala atau tidaknya jika :

1. Model regresi yang terlihat tidak terjadi gejala jika titik-titik menyebar secara acak
2. Model regresi yang terlihat terjadi gejala jika titik-titik tidak menyebar secara acak.

**Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi berganda untuk mengetahui arah pengaruh antar variabel independen secara bersama- sama dengan variabel dependen, yaitu antara X terhadap Y dengan model regresi sebagai berikut :

Ŷ= a + b1X1+ b2X2 +e

Penjelasan :

Ŷ : Kinerja karyawan

a : Konstanta

b1 : Koefisien regresi

b2 : Koefisien regresi

X1 : Pendidikan

X2 : Pelatihan kerja

**3.6.3 Analisis Koefisien Korelasi**

Koefisien korelasi Berganda adalah angka yang digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen, yaitu antara pendidikan, pelatihan kerja dan motivasiterhadap kinerja karyawan.

**Tabel 3.6**

**Interprestasi Koefisien Korelasi**

|  |  |
| --- | --- |
| Koefisien Korelasi | Tingkat Hubungan |
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80- 1,000 | Sangat Kuat |

**3.6.4 Koefisien Determinasi**

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi maka didapat koefisien determinasi yaitu untuk melihat besarnya persentase (%) pengaruh varibel pendidikan, pelatihan kerja dan motivasiterhadap kinerja karyawan.

KD = R2 X 100%

Dimana :

KD : Koefisien Determinasi

R : Koefisien Korelasi

* 1. **Pengujian Hipotesis**

#### Uji Statistik T

Menurut (I. R. Dewi et al., 2014) Uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel independen secara parsial terhadap variabel independen. Jika probabilitas > 0,05 maka secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan apabila probabilitas < 0,05 maka secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji dapat dipergunakan untuk menguji hipotesis berdasarkan nilai t yang diperoleh dari perhitungan statistik (T Hitung) lalu dibandingkan dengan nilai t yang terdapat pada tabel (T Tabel). Terdapat pengaruh parsial jika nilai thitung lebih besar dibandingkan dengan nilai ttabel dan nilai signifikansinya berada dibawah 0,05.

Menentukan nilai ttabel sebagai batas daerah penerimaan atau penolakan *hipotesis*. Nilai ttabel pada α = 0,05 berdasarkan uji dua pihak dan derajat kebebasan (dk) = n – k dimana n = banyak sampel, sedangkan k = banyaknya variabel (bebas dan terikat). Kriteria pengambilan keputusan untuk uji parsial adalah :

1. Jika thitung < ttabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak.
2. Jika thitung > ttabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima.

#### Analisis Regresi Moderasi (Moderating Regresion Analysis)

Analisis regresi moderasi bertujuan untuk mengetahui apakah variabel moderating akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen (I Ghozali, 2018). Analisis regresi moderasi pada penelitian ini menggunakan uji pure moderator. Pengujian *pure moderator* dilakukan dengan membuat regresi interaksi, tetapi variabel moderator tidak berfungsi sebagai variabel independen (I Ghozali, 2018). Persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut : Y = α + β1X1 + β2X2 + β5|X1\*Z| + β6|X2\*Z| | + e. Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Pendidikan

X2 = Pelatihan Kerja

Z = *Work Life Balance*

α = Konstanta

β1-8 = Koefisien regresi

e = Standar error